

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab pendidikan memiliki peluang dan kekuatan untuk dapat berbuat banyak dalam menjalankan dan menjadikan sumber daya manusia sebagai modal (*asset*) dasar dalam pembangunan nasional.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Kegiatan belajar-mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu guru, peserta didik, dan bahan ajar. Selain peranan seorang guru sangat penting yaitu bagaimana seorang guru mengembangkan potensi kegiatan pengajarannya dan potensi siswanya. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan guru.

Beberapa indikator rendahnya mutu pendidikan di Indonesia di antaranya adalah rendahnya daya serap peserta didik dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan dan rendahnya keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dan kebutuhan akan lapangan kerja dalam masyarakat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghapalan konsep bukan pada pemahaman.

Rendahnya hasil belajar PKn disebabkan karena pengajaran PKn yang diberikan dalam bentuk yang kurang menarik, yakni guru seringkali mengajar dengan menggunakan model ceramah sehingga siswa lebih dulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Disini peran guru sangat diharapkan mampu menjadikan pelajaran terasa mudah dan

menyenangkan. Bertolak dari permasalahan di atas, perlu dinyatakan suatu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn, yaitu dengan mengubah metode mengajar guru dan cara belajar siswa dalam kelas.

Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar, oleh sebab itu guru perlu memilih metode yang tepat dari sekian banyak metode itu dipergunakan.

Menurut Sagala (2011: 208) metode diskusi ialah “Percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu”.

Pemanfaatan diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami apa yang ada di dalam pemikiran siswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung baik antar siswa maupun komunikasi guru dengan siswa. Sehingga diskusi menyediakan tatanan sosial dimana guru dapat membantu siswa menganalisis proses berpikir mereka.

Menurut Yamin (2010: 158) metode diskusi merupakan “Interaksi antar siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu”. Dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi, siswa diharapkan lebih termotivasi dan aktif dalam belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun proposal dengan judul **“Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMA Kalam Kudus Medan Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis menyusun identifikasi masalah. Identifikasi adalah suatu langkah dalam penelitian ilmiah, mengenal dan untuk menguasai masalah yang dihadapi, maka masalah-masalah yang diteliti adalah :

1. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Efektivitas metode diskusi terhadap hasil belajar siswa.
3. Tujuan metode diskusi.
4. Pemahaman siswa terhadap penggunaan metode diskusi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah penelitian yang diidentifikasi di atas, berikut ini peneliti merumuskan pembatasan masalah penelitian. Adapun maksudnya agar permasalahan yang diteliti menjadi jelas, terarah dan tidak terlalu luas, sehingga dapat dihindari salah pengertian tentang masalah penelitian. Maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah “Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMA Kalam Kudus Medan Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMA Kalam Kudus Medan Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian, maka perlu adanya tujuan penelitian, menurut Ali (2002) mengatakan bahwa :

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen generalisasi yang lain, terutama metode teknik alat maupun generalisasi yang

diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama seseorang merumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan, karena tujuan penelitian pada dasarnya titik anjak atau titik unjuk yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Sesuai rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMA Kalam Kudus Medan Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi diri penulis dan para mahasiswa yang memasuki dunia pendidikan dan pengajaran khususnya tentang metode mengajar dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran PKn
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran PKn untuk dapat memilih metode mengajar yang menciptakan suasana proses belajar yang menyenangkan
3. Sebagai bahan referensi perpustakaan SMA Kalam Kudus Medan